

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan hasil analisis data dan pengujian hipotesis terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri pariwisata di kabupaten kuningan maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas mampu menjadi faktor kedua yang mempengaruhi perkembangan industri pariwisata di kabupaten kuningan dengan masing-masing nilai loading factor untuk A1 adalah 0,729, A2 sebesar 0,760, dan A3 sebesar 0,711.
2. Daya tarik mampu menjadi faktor ketiga yang mempengaruhi perkembangan industri pariwisata di kabupaten kuningan dengan masing-masing nilai loading factor untuk D1 adalah 0,637, D2 sebesar 0,683 dan D3 sebesar 0,650.
3. Teknologi mampu menjadi faktor kedua yang mempengaruhi perkembangan industri pariwisata di kabupaten kuningan masing-masing nilai loading factor untuk T1 adalah 0,676 , T2 sebesar 0,693 dan T3 sebesar 0,724.
4. Pelayanan mampu menjadi faktor keempat yang mempengaruhi perkembangan industri pariwisata di kabupaten kuningan dengan masing-masing nilai loading factor untuk P1 adalah 0,630 , P2 sebesar 0,627 dan P3 sebesar 0,407.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan dan keterlibatan penulis. Agar hasil penelitian dapat ditingkatkan ke depan, penulis merekomendasikan beberapa langkah perbaikan yang perlu diambil.

1. Peneliti lain disarankan untuk mengadopsi pendekatan multidisipliner dalam penelitian pariwisata. Menggabungkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi industri pariwisata.
2. Menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian. Survei kuantitatif dapat memberikan data statistik, sedangkan wawancara mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi wisatawan serta pelaku industri.
3. Penelitian perbandingan antara Kabupaten Kuningan dan daerah lain yang memiliki karakteristik serupa dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam pengembangan pariwisata. Ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor unik yang mempengaruhi industri pariwisata di Kuningan.
4. Melakukan analisis jangka panjang untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berubah seiring waktu dan dampaknya terhadap perkembangan industri pariwisata. Penelitian longitudinal dapat memberikan data yang berharga untuk perencanaan dan pengembangan masa depan.

C. Implikasi Penelitian

Berikut adalah implikasi penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri pariwisata di Kabupaten Kuningan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Daya Tarik sebagai Faktor Utama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata merupakan faktor paling berpengaruh terhadap perkembangan industri pariwisata di Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan harus fokus pada pengembangan dan promosi daya tarik wisata yang ada. Ini bisa mencakup peningkatan kualitas objek wisata, pengembangan atraksi baru, serta pemasaran yang lebih efektif untuk menarik lebih banyak wisatawan.

2. Aksesibilitas sebagai Faktor Kedua

Aksesibilitas yang baik sangat penting untuk mendukung pertumbuhan pariwisata. Implikasi ini menekankan perlunya investasi dalam infrastruktur transportasi, seperti jalan, angkutan umum, dan fasilitas transportasi lainnya. Pengembangan aksesibilitas akan mempermudah wisatawan untuk mengunjungi berbagai destinasi di Kuningan, sehingga meningkatkan jumlah kunjungan.

3. Teknologi sebagai Faktor Ketiga

Penggunaan teknologi dalam industri pariwisata, seperti sistem pemesanan online, aplikasi wisata, dan pemasaran digital, telah terbukti menjadi faktor signifikan dalam menarik wisatawan. Implikasi penelitian

ini menyarankan pelaku industri pariwisata untuk mengadopsi teknologi terbaru dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan destinasi mereka. Pelatihan bagi pelaku usaha pariwisata dalam penggunaan teknologi juga sangat diperlukan.

4. Pelayanan sebagai Faktor Keempat

Kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendorong kunjungan kembali. Oleh karena itu, penting bagi pelaku industri pariwisata untuk memberikan pelatihan kepada staf dan meningkatkan standar layanan. Umpan balik dari wisatawan juga harus diperhatikan untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan yang diberikan.

